BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari hasil analisis yang telah dilakuka pada studi kasus maka kesimpulan yang didapatkan dari penenelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Penjadwalan dengan Metode LoB menghasilkan durasi pengerjaan proyek selama 504 hari dan metode PERT selama 519 hari. Terdapat pengurangan durasi masing-masing 21 hari dan 6 hari dibandingkan dengan durasi existing proyek selama 525 hari
2. Pada studi kasus proyek pembangunan Gedung pascasarjana FPTK UPI ini metode yang tepat digunakan adalah metode Line of Balance karna memang pembangunannya bersifat repetitive jadi cocok jika diterapkan dengan metode LoB
3. Pada Metode LoB urutan pekerjaan per-siklusnya antara lain : Pekerjaan persiapan,pekerjaan pondasi bored pile,pekerjaan galian tanah,pekerjaan struktur,pekerjaan MEEP,pasangan plafond,pasangan dan pelapis dinding,pekerjaan facade,pengecatan,pasangan lantai,pekerjaan interior,Railing dan Handrailing,pasangan pintu jendela,pemasangan sanitair dan pekerjaan penutup atap
4. Efisiensi biaya tidak langsung pada proyek tergantung pada lamanya durasi pekerjaan dilapangan. Semakin lama durasi pekerjaan maka semakin besar pengeluaran biaya tidak langsung. Dalam penelitian ini maka efisiensi pengeluaran biaya tidak langsung dengan metode LoB lebih efisien dibandingkan dengan metode PERT karena pengurangan durasinya lebih besar. Total efisiensi biaya tidak

langsung pada metode LoB sebesar Rp.354.937.703,- sedangkan pada metode PERT sebesar Rp.93.173.779,-

5.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis diatas maka adapun saran yang bisa disampaikan penulis antara lain sebagai berikut :

1. Disarankan untuk proyek pembangunan selanjutnya metode LoB lebih tepat digunakan pada proyek dengan paket pekerjaan berulang karena diagramnya mampu menunjukan kemungkinan hambatan-hambatan yang akan terjadi dimasa yang akan datang
2. Pada proyek selanjutnya penggunaan metode PERT disarankan diterapkan pada paket pekerjaan yang tidak berulang karna mampu menunjukan hubungan ketergantungan. Yang mana pekerjaan yang perlu di prioritaskan sehingga dapat menghindari keterlambatan pekerjaan proyek
3. Diharapkan penelitian selanjutnya mampu lebih rinci membahas perbandingan metode LoB dan PERT bukan hanya dari segi durasi pekerjaan dan biaya tidak langsung tetapi juga dari segi produktivitas pekerja dan biaya operasional proyek.